

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO)
TAHUN 2017-2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : DIMAS BUDI PRATOMO
NIM : 1915644222**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) TAHUN 2017-2021

Dimas Budi Pratomo
1915644222

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) periode 2017-2021 dilihat dari perhitungan rasio keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yang berupa laporan Neraca dan Laba Rugi yang terdapat pada Laporan Keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs website resmi PT. PLN (Persero) periode 2017-2021. Sedangkan alat analisis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio keuangan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang “Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara”. Secara umum analisis tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. PLN (Persero) dalam kondisi yang kurang baik, dikarenakan rasio likuiditas memiliki tingkat likuiditas yang bervariasi selama periode tersebut dan rasio profitabilitas memiliki tingkat profitabilitas yang relatif stabil dengan tingkat ROI yang konstan selama periode 2017 hingga 2021. Namun, kinerja ROE perusahaan cenderung rendah dan fluktuatif, yang dapat menjadi perhatian bagi manajemen untuk meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dan investor. Sehingga perusahaan masih perlu untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja keuangannya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Laporan Keuangan

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) TAHUN 2017-2021

Dimas Budi Pratomo
1915644222

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik
Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT PLN (Persero) for the 2017-2021 period seen from the calculation of financial ratios. This research is a research with a descriptive approach carried out by calculating quantitative data in the form of Balance Sheet and Profit and Loss statements contained in the company's Financial Statements. The financial statements are secondary data obtained from the official website of PT. PLN (Persero) for the 2017-2021 period. While the analytical tool of this study is to use financial ratios that have been determined by the Ministry of State-Owned Enterprises, Decree Number: KEP-100/MBU/2002 on "Health Level Assessment of State-Owned Enterprises". In general, the analysis shows that the financial condition of PT. PLN (Persero) is in a bad condition, because the liquidity ratio has a variable level of liquidity during the period and the profitability ratio has a relatively stable level of profitability with a constant ROI level during the period 2017 to 2021. However, the company's ROE performance tends to be low and volatile, which can be a concern for management to increase returns for shareholders and investors. So the company still needs to make improvements and improve its financial performance.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Financial Statements

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO)
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : DIMAS BUDI PRATOMO
NIM : 1915644222**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dimas Budi Pratomo
NIM : 1915644222
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO)
Tahun 2017-2021
Pembimbing : 1. I Made Bagiada, SE., M.Si, AK
2. Ida Suriana, S.E., M.M
Tanggal Uji : Selasa 22 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 6 September 2023



Dimas Budi Pratomo

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO)
TAHUN 2017-2021**

DIAJUKAN OLEH

**NAMA : DIMAS BUDI PRATOMO
NIM : 1915644222**

Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI PALI**

**I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.
NIP. 197512312005011003**

**Ida Suriana, S.E., M.M
NIP. 198902192014042001**



**I Made Sudana, SE., M. Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. PLN (PERSERO)
TAHUN 2017-2021**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 23 Bln Agustus Thn 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:




1. I Made Bagiada, SE., M.Si., AK.
NIP. 197512312005011003

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI


2. Dito Rozaqi Arazy, SE., M.SA.
NIP. 2021.90.002


3. Cening Ardina, S.E., M.Agb.
NIP. 196204141990031003

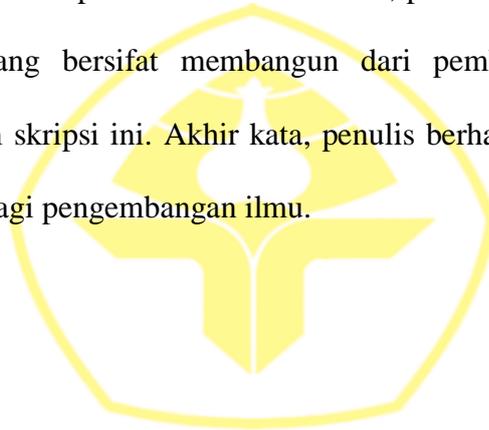
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT), karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan saran – saran dalam melaksanakan praktik kerja lapangan.
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan serta memberikan arahan dengan baik berupa saran maupun arahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Ida Suriana, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan serta memberikan arahan dengan baik berupa saran maupun arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Orangtua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan serta doa yang selalu menyertai setiap langkah dan tujuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, waktu, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



JURUSAN AKUNTANSI
Balikpapan, 07 Juli 2023
POLITEKNIK NEGERI BALI

Dimas Budi Pratomo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel Penelitian dan Definisi	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49

B. Pembahasan.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Aset, Penjualan dan Laba Bersih PT.PLN (Persero) Indonesia Periode 2017-2021 (dalam Jutaan Rupiah)	5
Tabel 1.2 Liabilities PT.PLN (Persero) Periode 2017-2021	6
(dalam Jutaan Rupiah).....	6
Tabel 2.1 Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.....	30
Tabel 2.2 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan.....	31
Tabel 2.3 Daftar Skor Penilaian ROE.....	31
Tabel 2.4 Daftar Skor Penilaian ROI	32
Tabel 2.5 Daftar Skor Penilaian <i>Cash Ratio</i>	33
Tabel 2.6 Daftar Skor Penilaian <i>Current Ratio</i>	33
Tabel 2.7 Daftar Skor Penilaian <i>Collection Period</i>	33
Tabel 2.8 Daftar Skor Penilaian <i>Inventory Turn Over</i>	34
Tabel 2.9 Daftar Skor Penilaian <i>Total Asset Turn Over</i>	34
Tabel 2.10 Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	35
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi	46
Tabel 4.1 <i>Return on Equity</i> PT. PLN (Persero) Periode 2017-2021	50
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Skor ROE	50
Tabel 4.3 <i>Return on Investment</i> PT. PLN (Persero) Periode 2017-2021	53
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Skor <i>Return on Investment</i>	53
Tabel 4.5 <i>Cash Ratio</i> PT. PLN (Persero) Periode 2017-2021	56
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Skor <i>Cash Ratio</i>	57
Tabel 4.7 <i>Current Ratio</i> PT. PLN (Persero) Periode 2017-2021	60
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Skor <i>Current Ratio</i>	60
Tabel 4.9 <i>Collection Periods</i> PT. PLN (Persero) Periode 2017-2021	63
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Skor <i>Collection Period</i>	63
Tabel 4.11 <i>Inventory Turn Over</i> PT. PLN (Persero) Periode 2017-2021	66
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Skor <i>Inventory Turn Over</i>	66
Tabel 4.13 <i>Total Assets Turn Over</i> PT. PLN (Persero) Periode 2017-2021	69
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Skor <i>Total Assets Turn Over</i>	69

Tabel 4.15 Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset PT. PLN (Persero) Periode 2017-2021	72
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Skor Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset.....	73
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan PT. PLN (Persero) Tahun 2017 – 2021 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002	75
Tabel 4.18 Penilaian Aspek Keuangan PT. PLN (Persero) Tahun 2017 – 2021 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.....	76
Tabel 4.19 Penilaian Tingkat Kesehatan PT. PLN (Persero) Tahun 2017 – 2021 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.....	93



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	42
Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. PLN (Persero) tahun 2017, 2018, 2019.....	111
Lampiran 2 Laporan Keuangan PT. PT. PLN (Persero) tahun 2020 dan 2021	115
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I	119
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II.....	119
Lampiran 5 Lembar Ujian Komprehensif	121
Lampiran 6 Hasil Turnitin BAB I.....	122
Lampiran 7 Hasil Turnitin BAB II.....	123
Lampiran 8 Hasil Turnitin BAB III	124
Lampiran 9 Hasil Turnitin BAB IV	125
Lampiran 10 Hasil Turnitin BAB V.....	126



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin majunya negara, perkembangan teknologi di Indonesia juga mengalami kemajuan. Hal ini berdampak pada peningkatan penggunaan listrik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. PT. PLN (Persero) memiliki peran penting dalam menyediakan energi listrik untuk menerangi rumah-rumah di berbagai daerah di Indonesia, termasuk daerah-daerah terpencil. Selain itu, peran PT. PLN juga membantu pelaku bisnis dan usaha rumah tangga dalam mengembangkan usaha mereka dengan penyediaan energi listrik yang andal.

Sesuai akta nomor 169 tanggal 30 Juli 1994 yang menyatakan bahwa keadaan PLN dari organisasi publik menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero) dan pada tahun 2009, sesuai Peraturan No. 30 Tahun 2009 PLN sampai saat ini belum menjadi Badan Hukum (PKUK) dalam rangka untuk kepentingan umum. PT. PLN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BUMN adalah unsur usaha yang modalnya seluruhnya atau secara umum diklaim oleh negara melalui kepentingan langsung yang dimulai dari sumber daya negara yang diisolasi. Bentuk organisasi yang dimaksud dalam BUMN meliputi: Persero sebagai organisasi dengan kewajiban terbatas yang modalnya dibagi-bagi menjadi bagian-bagian yang seluruhnya atau setidaknya-tidaknya (51%) penawarannya diklaim oleh negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya adalah untuk menciptakan keuntungan.

Dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan analisis rasio yang meliputi beberapa indikator penting. Salah satunya

adalah Rasio Likuiditas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, terdapat Rasio Leverage yang mengindikasikan sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana hutang atau pinjaman. Rasio Profitabilitas atau rentabilitas juga penting, karena ini memperlihatkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Tak kalah pentingnya, Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah entitas bisnis yang dimiliki oleh pemerintah dan diatur oleh regulasi pemerintah. BUMN beroperasi dalam berbagai sektor industri. Menurut (Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998), Mayoritas modal BUMN berasal dari kekayaan negara, sehingga BUMN memiliki keleluasaan dalam pendanaan. Namun, tingkat keterlibatan BUMN dalam monopoli korporasi bisa mengakibatkan penurunan insentif untuk meningkatkan kinerjanya karena kurangnya tekanan persaingan (Eforis, 2017).

Kinerja keuangan dinilai masih lemah, tercermin dari beberapa perusahaan BUMN yang terus merugi, banyaknya tindakan korupsi dan kemungkinan kebangkrutan di beberapa negara BUMN (Khamisah, 2020). Kementerian BUMN terus berupaya meningkatkan kontribusi untuk pendapatan negara dari pajak, dividen, hingga PNBPN atau Pendapatan Negara Bukan Pajak. Untuk meningkatkan perekonomian negara, BUMN diharapkan mampu memberi kontribusi yang lebih tinggi dari tahun ke tahun. BUMN memberikan kontribusi sebesar Rp370 triliun untuk pendapatan negara dalam satu dekade terakhir (Arya Sinulingga, 2021). Laporan kinerja keuangan BUMN pada tahun 2019

mengindikasikan bahwa kinerja keuangan sektor BUMN tetap menjadi indikator utama dalam penilaian kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merujuk pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 di mana analisis kinerja BUMN mencakup penilaian kinerja dari segi keuangan dan non-keuangan. Dari segi keuangan, kinerja perusahaan diukur menggunakan analisis laporan keuangan perusahaan yang menyajikan informasi penting tentang posisi keuangan perusahaan. Aspek non-keuangan mencakup aspek operasional dan administrasi. Penilaian aspek non-keuangan tidak selalu mudah diidentifikasi karena melibatkan beragam asumsi.

Laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi yang mencerminkan data historis (Siahaan & Simanjutak, 2020). Akuntansi merupakan rangkaian proses yang melibatkan identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan dan penilaian oleh pihak yang menggunakan informasi tersebut. Laporan keuangan, sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, mengandung peranan penting dalam memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup rangkaian informasi keuangan yang terkumpul selama periode tertentu dan digunakan untuk menggambarkan arus kas perusahaan serta aktivitas operasionalnya (Pongoh, 2013). Tujuan dari informasi keuangan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial segera (likuiditas), memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek maupun jangka panjang (solvabilitas), serta mengukur

profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap modal kerja (Darmawan & Widhiyanti, 2017).

PT. PLN (Persero) adalah suatu entitas Badan Usaha Milik Negara yang beroperasi dalam sektor energi listrik. Sebagai BUMN, diharapkan bahwa perusahaan ini mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat secara luas, sesuai dengan tanggung jawab sosial yang diemban. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) menjadi sangat penting untuk mengkaji keberlanjutan perusahaan di masa depan. Perusahaan ini menempatkan kontribusinya yang signifikan terhadap keberlangsungan masyarakat, industri, dan produksi. Dalam upaya mengukur kinerjanya, PT. PLN (Persero) telah melaksanakan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan alat pengukuran berupa rasio keuangan sesuai yang telah ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diatur dalam Keputusan No : KEP-100/MBU/2002 tentang "Penilaian tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara".

Laporan keuangan yang diajukan oleh perusahaan adalah dokumen yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode yang telah ditentukan. Dengan tersedianya informasi dari laporan keuangan, juga diungkapkan kondisi terbaru setelah dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut (Trianto, 2017).

Pada dasarnya, analisis tokoh utama memiliki manfaat yang melampaui kepentingan internal antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, namun juga mencakup pihak-pihak di luar perusahaan. Rasio keuangan ini dalam hal ini,

digunakan sebagai indikator kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, yang dapat berfungsi sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan (Cahaya et al., 2021).

Rasio dapat dipertimbangkan oleh investor dalam menganalisis perusahaan untuk menilai potensi pengembalian investasi berdasarkan saham yang dimilikinya. Dalam konteks ini, angka-angka kunci dapat digunakan sebagai acuan untuk menginterpretasikan kondisi perusahaan dari segi keuangan (Anita & Anggreni, 2021). Berikut jumlah aset dan laba PT. PLN (Persero) Indonesia yang di tunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1.1 Total Aset, Penjualan dan Laba Bersih PT.PLN (Persero) Indonesia Periode 2017-2021 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Penjualan	Laba Bersih
2017	1.334.957.657	246.586.856	4.428.117
2018	1.492.487.745	263.477.551	11.575.756
2019	1.585.055.013	276.061.925	4.322.130
2020	1.588.914.720	274.898.464	5.993.428
2021	1.613.216.456	288.862.726	13.174.877

Sumber : Laporan Keuangan PT PLN (Persero) www.pln.co.id (diolah tahun 2023)

Tabel 1.1 di atas dapat dilihat dari tahun 2017 sampai 2021 total aktiva mengalami peningkatan. Penjualan dapat dilihat pada tahun 2017 sampai dengan 2021 cenderung meningkat. Laba bersih dilihat pada tahun 2017 sampai 2021 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan sampai tahun 2020 karena pemberian subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada PT. PLN (Persero) Indonesia Pusat dibreakdown ke seluruh unit wilayah dan distribusi. Pada tahun 2018, laba bersih PT. PLN (Persero) mengalami kenaikan. PT. PLN mengklaim telah berhasil menurunkan jumlah rasio utang kena bunga.

Selanjutnya pada tahun 2019, PT. PLN mengalami penurunan laba bersih. Hal tersebut disebabkan PT. PLN memberikan subsidi berupa pembebasan biaya kepada masyarakat yang memiliki daya 450 watt dan sebagian masyarakat yang memiliki daya 900 watt hanya mengeluarkan biaya 50% (www.pln.co.id).

Namun, di tengah pertumbuhan laba dan pendapatan PLN, kewajiban atau liabilitas PLN juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut adalah tabel yang menggambarkan Kewajiban atau Liabilitas PT PLN (Persero).

Tabel 1.2 Liabilities PT.PLN (Persero) Periode 2017-2021
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Liabilities
2017	465.541.053
2018	565.073.888
2019	655.674.600
2020	649.102.128
2021	631.609.333

Sumber : Laporan Keuangan PT PLN (Persero) www.pln.co.id (diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 1.2 maka dapat disimpulkan bahwa Total Liabilitas PT PLN (Persero) terjadi peningkatan yang relatif stabil dalam jumlah tanggungan perusahaan selama periode tersebut. Meskipun terdapat fluktuasi tahunan, perubahan jumlah tanggungan tetap berada dalam kisaran yang dapat dikelola oleh perusahaan. Peningkatan tanggungan dari tahun ke tahun dapat mengindikasikan upaya perusahaan dalam membiayai operasi dan proyek-proyek yang diperlukan. Namun, fluktuasi yang terjadi juga perlu diwaspadai, karena perubahan signifikan dalam tanggungan dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan bisnis dan perencanaan keuangan, manajemen perlu mempertimbangkan dampak dari jumlah tanggungan ini

terhadap kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan. Langkah-langkah yang tepat dalam manajemen tanggungan dapat membantu menjaga keseimbangan antara pendanaan dan pengembangan perusahaan serta memastikan kelangsungan operasional yang lancar. Kesimpulannya, tanggungan PT. PLN (Persero) selama periode 2017-2021 menunjukkan tren peningkatan yang stabil, namun fluktuatif. Manajemen perlu terus memantau dan mengelola tanggungan dengan hati-hati untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi tentang kondisi perusahaan. Berbagai pemangku kepentingan seperti pemegang saham, manajer, karyawan, investor, kreditur, pemasok, dan masyarakat secara umum memperoleh manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Dalam konteks bisnis yang semakin kompleks dan terbuka, kesehatan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran yang sangat penting dalam penilaian kinerja perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan BUMN dapat diukur dengan menggunakan petunjuk evaluasi yang dijelaskan dalam Standar Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

Analisis rasio keuangan memiliki peran sentral dalam penilaian kinerja perusahaan dan sering menjadi alat yang dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan. Selain itu, analisis rasio keuangan juga menjadi dasar bagi para investor dalam menentukan lokasi investasi berdasarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keseluruhan perusahaan dapat tercermin melalui berbagai rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio-

rasio ini dihitung menggunakan informasi keuangan perusahaan, dengan data yang umumnya disajikan pada tanggal 31 Desember atau akhir periode.

Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan yang mengandalkan sejumlah rasio keuangan. Tujuan dari proses analisis laporan keuangan ini adalah untuk mengevaluasi serta meramalkan kondisi keuangan perusahaan, serta menilai pencapaian yang telah diperoleh oleh perusahaan dalam masa lalu dan saat ini. Salah satu rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah Rasio Likuiditas, yang diukur dengan current ratio, untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, hal ini mencerminkan kondisi atau pertumbuhan yang positif bagi perusahaan.

PT. PLN (Persero) Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara yang fokus pada industri penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum. Dalam usaha mengevaluasi kinerjanya, perusahaan telah mengadopsi analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan yang telah diatur oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, yakni dalam Keputusan Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang “Penilaian tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara”

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan dasar fenomena yang mendasari permasalahan tersebut, Maka oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kinerja keuangan PT. PLN (Persero)

Indonesia berdasarkan analisis rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas sesuai dengan acuan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002?”

C. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan teknis dan teoritis penulis, serta demi kejelasan dan fokus penelitian ini, batasan masalah telah ditetapkan. Penelitian ini akan membatasi lingkungannya pada analisis rasio keuangan sesuai dengan Standar (KEP-100/MBU/2002) yaitu meliputi delapan rasio, antara lain ROE, ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Periods*, *Inventory Turn Over*, *Total Asset Turn Over*, dan Total Modal Sendiri terhadap total aktiva.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui kinerja keuangan PT. PLN (Persero) selama periode 2017-2021. Lebih khusus, dalam aspek rasio likuiditas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan PT. PLN (Persero) untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya, rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan sumber daya oleh PT. PLN (Persero). Terakhir, rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa pedoman terkait kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan studi mengenai analisis rasio keuangan guna mengevaluasi kinerja keuangan.

c. Bagi Peneliti

Menerapkan pengukuran mengevaluasi kinerja keuangan dengan memanfaatkan rasio keuangan dapat meluaskan pemahaman penulis terhadap isu-isu terkait. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan wawasan tentang evaluasi kinerja berdasarkan rasio keuangan, sambil mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan pada Laporan Keuangan PT PLN (Persero) yang terdapat pada website resmi PLN tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 maka dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata kinerja keuangan PT. PLN (Persero) adalah kurang baik, dapat dilihat dari hasil analisis rasio-rasio berikut ini :

- 1) Rasio Likuiditas selama tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dikatakan bahwa PT. PLN (Persero) memiliki tingkat likuiditas yang bervariasi selama periode tersebut. Perusahaan perlu memperhatikan manajemen kas dan aset lancar untuk menjaga likuiditas yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fluktuasi ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan perlu diatasi dengan manajemen likuiditas yang efektif.
- 2) Rasio Profitabilitas selama tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dikatakan bahwa PT. PLN (Persero) memiliki tingkat profitabilitas yang relatif stabil dengan tingkat ROI yang konstan selama periode 2017 hingga 2021. Namun, kinerja ROE perusahaan cenderung rendah dan fluktuatif, yang dapat menjadi perhatian bagi manajemen untuk meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dan investor. Dalam mencapai tujuan keuangan yang lebih baik, perusahaan perlu terus memantau kinerja keuangan, melakukan

evaluasi, dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

- 3) Rasio Aktivitas selama tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dikatakan bahwa PT. PLN (Persero) memiliki tingkat aktivitas yang telah mencapai peningkatan dalam manajemen piutang dengan penurunan *Collection Periods*. Namun, perlu perhatian khusus dalam manajemen persediaan dan penggunaan aset untuk meningkatkan efisiensi dalam perputaran persediaan dan pendapatan yang dihasilkan. Dengan mempertahankan efisiensi dalam penggunaan aset, perusahaan dapat mencapai tingkat kinerja yang lebih baik dan meningkatkan profitabilitasnya.
- 4) Rasio Solvabilitas selama tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dikatakan bahwa PT. PLN (Persero) memiliki tingkat solvabilitas yang relatif stabil dan sehat selama periode tersebut. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga modal sendiri yang cukup untuk membiayai aset-asetnya dan memastikan kelangsungan operasional yang lancar. Stabilitas solvabilitas adalah faktor penting untuk membangun kepercayaan investor dan menjaga kesehatan keuangan perusahaan.
- 5) Berdasarkan hasil analisis keseluruhan rasio yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. PLN (Persero) periode 2017-2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002, maka perusahaan PT. PLN (Persero)

periode 2017-2021 dinyatakan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik atau kurang sehat yaitu dengan total skor rata – rata dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan standar BUMN yaitu 0,39 hingga 0,422 yang artinya berada pada standar BUMN kategori kurang sehat atau kurang baik.

B. Implikasi

Analisis kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) selama periode 2017-2021 memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan strategis perusahaan. Dengan memahami kinerja keuangan yang tergambar dalam rasio-rasio seperti likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam operasi perusahaan. Implikasi utama adalah bahwa hasil analisis dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang aspek-aspek tertentu yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

C. Saran

Setelah mempelajari, menganalisa dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang meliputi:

1) Bagi Perusahaan

Untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja keuangan dan operasionalnya. Identifikasi potensi masalah dan fokus pada perbaikan efisiensi, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan.

Manajemen perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan keuangan yang lebih baik. Dengan melakukan perbaikan dan perencanaan yang tepat, PT. PLN (Persero) dapat meningkatkan tingkat kesehatan keuangan dan bergerak menuju kategori yang lebih baik dalam penilaian ke depan. Dalam prosesnya, penting untuk tetap memantau kinerja keuangan secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti lain mampu mengangkat variabel baru yang luput dari perhatian sehingga ada sudut pandang lain. Selain itu dapat juga dengan menambah jangka waktu (periode) agar hasil penelitian berikutnya dapat lebih berkembang. Contohnya menjadikan Perusahaan BUMN lain sebagai pembandingan dalam mengukur kinerja keuangan PT. PLN (Persero).

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, & Anggreni, D. (2021). Kinerja Perusahaan: Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Pertumbuhan Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 183. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i2.3608>
- Arya Sinulingga. (2021). *BUMN Sumbang APBN Rp370 T dalam 10 Tahun Terakhir*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210610194130-92-652884/bumn-sumbang-apbn-rp370-t-dalam-10-tahun-terakhir>
- Baan, L. O., Yunus, R., & Daryanti. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah SULSEL, SULTARA dan SULBAR UP3 Makasar Selatan. *Accounting Journal*, 01(03), 23–30.
- BAPPENAS RI. (1998). Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia. In *Demographic Research*.
- BUMN, S. M. (2002). SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. In *Jdih.Bumn.Go.Id*.
- Cahya, A. D., Rachmawati, H., & Ridhowasti, R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 131–136. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.788>
- Caronge, E. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Palopo. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v1i1.76>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan - Dr. Darmawan, M.AB - Google Books*. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=oggREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=Darmawan,+2020.+Dasar+-+Dasar+Memahami+Rasio+dan+Laporan+Keuangan.++Jakarta:+UNY+Press&ots=Ao0vC3LSZ2&sig=E3lgZCLK9WTqkSxyQoApBLxtj3o&redir_esc=y#v=onepage&q=Darmawan%2C%202020. Da
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 254–282.
- Eforis, C. (2017). Pengaruh Kepemilikan Negara Dan Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan BUMN. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 18–31. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.585>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*.

14(1), 6–15.

Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.

Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>

Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1144–1152.

Imansyah. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Pln (Persero)*. 46–78.

Jensen, M. C., & Mecling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 72(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Khairudin, & Anggraini, M. D. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Periode 2015-2017*.

Khamisah, N. (2020). Apakah Perusahaan Bumn Yang Telah Diprivatiasi Memiliki Tata Kelola Perusahaan Yang Lebih Baik Dibandingkan Dengan Perusahaan Swasta? Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Accounting Global Journal*, 4(2), 183–196. <https://doi.org/10.24176/agj.v4i2.5360>

Lafera, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero) Tahun 2017 - 2018. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2)(1), 123–138.

Lestari, W. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13.

Lia. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia Makasar. *Economics Bosowa Journal*, 6(001), 124–137.

Luntungan, V. I., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT . Sumber Alfaria Trijaya , Tbk. *Productivity*, 2(4), 282–287.

Nurafni, I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagut Sektor Pembangkitan Pekanbaru. *Jom.Unri.Ac.Id*, 8(6), 1–14.

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan

- Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Sari, I. P., Husnah, & Fattah, V. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Pln (Persero) Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 2(1), 79–86. <https://doi.org/10.22487/jimut.v2i1.43>
- Sari, R. C., & Zuhrohtun. (2006). Keinformatifan laba di pasar obligasi dan saham: uji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1–9.
- Siahaan, S. B., & Simanjutak, A. (2020). Peran Audit Report Lag sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 25–34.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(03).
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 453–463. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19643.2018>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI